

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2011 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009)
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2011 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009)
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2010)**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-61

Laporan Auditor Independen

Laporan No.KNT&R-C2/0047/12

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PUDJIADI AND SONS Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Pudjiadi And Sons Tbk ("Entitas Induk") dan Entitas Anak ("Grup") tanggal 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Entitas Induk. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya masing-masing bertanggal 22 Juli 2011 dan 25 Maret 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2011, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang telah direvisi dan berlaku efektif 1 Januari 2011 yang mengakibatkan laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009 disajikan kembali sehubungan dengan reklasifikasi akun tertentu.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN

Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, Ak.,CPA
Izin Akuntan Publik No. 10.1.1111

20 Maret 2012

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011

(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
		2011	2010	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2c,2s,4,32	81.513.560.078	57.368.608.985	46.441.517.470
Investasi jangka pendek	2d,2s,5,32			
Pihak ketiga		13.935.812.724	12.775.282.713	11.673.703.589
Pihak berelasi	2h,8a	51.150.000	36.300.000	26.950.000
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp342.186.172 pada tahun 2011, Rp159.505.039 pada tahun 2010 dan Rp96.369.596 pada tahun 2009	2e,2s 6,12,18b,32	17.745.299.478	19.649.740.247	15.829.405.398
Piutang lain-lain	2e,2s,32			
Pihak ketiga		1.075.709.361	822.512.573	1.410.677.152
Pihak berelasi	2h,8b	2.910.000	122.452.217	841.558.896
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp698.522.026 pada tahun 2011	2f,7,10,12	9.861.381.179	8.450.879.555	6.288.617.101
Uang muka dan beban dibayar di muka	2g	1.873.586.533	2.046.800.298	1.196.299.476
Jumlah Aset Lancar		126.059.409.353	101.272.576.588	83.708.729.082
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan	2o,16b	5.699.216.206	4.137.382.236	4.074.451.275
Investasi pada entitas asosiasi	2d,9	3.590.998.559	3.227.055.737	2.612.106.707
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp147.410.027.502 pada tahun 2011, Rp132.304.848.866 pada tahun 2010 dan Rp120.545.768.957 pada tahun 2009	2i,10 12,18a,18b	203.593.012.978	198.490.198.869	187.769.006.809
Properti investasi	2j,10,11	6.021.008.294	6.308.859.530	6.308.859.530
Beban tangguhan - hak atas tanah	2i	421.051.410	6.348.027.875	3.752.396.230
Aset tidak lancar lainnya		1.652.367.633	1.540.583.766	2.231.843.736
Jumlah Aset Tidak Lancar		220.977.655.080	220.052.108.013	206.748.664.287
JUMLAH ASET		347.037.064.433	321.324.684.601	290.457.393.369

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011

(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
		2011	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang bank jangka pendek	12	-	-	1.650.000.000
Hutang usaha	2s,13,32	7.499.771.017	7.976.185.441	6.879.941.423
Hutang lain-lain	2s,14,32			
Pihak ketiga		4.540.333.022	3.748.205.250	4.389.022.092
Pihak berelasi	2h,8c	602.683.297	463.575.073	-
Beban masih harus dibayar	2s,15,32	7.701.189.472	6.006.316.605	5.395.471.883
Hutang pajak	16a	13.584.783.074	10.037.025.975	12.951.894.219
Pendapatan diterima di muka	2s,17,32	17.207.214.410	15.925.303.534	16.469.246.790
Penyisihan untuk penggantian perabot dan peralatan hotel	2k	525.319.942	298.893.037	298.893.038
Hutang dividen				
Pihak ketiga		244.134.064	212.220.796	186.552.874
Pihak berelasi	2h,8d	-	4.658.000.000	-
Bagian hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2s,18,32	14.400.000.000	13.400.000.000	10.700.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		66.305.428.298	62.725.725.711	58.921.022.319
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2s,18,32	52.507.410.150	66.907.410.150	69.987.738.870
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,19	22.760.907.489	19.447.636.629	17.246.906.512
Liabilitas pajak tangguhan	2o,16b	-	106.572.496	628.966.122
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		75.268.317.639	86.461.619.275	87.863.611.504
Jumlah Liabilitas		141.573.745.937	149.187.344.986	146.784.633.823
EKUITAS				
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				
Modal dasar - 496.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 129.725.771 saham	20	64.862.885.500	64.862.885.500	64.862.885.500
Tambahan modal disetor	21	152.000.000	152.000.000	152.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	2b,3	(40.480.159.767)	(40.480.159.767)	(40.480.159.767)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2b	-	-	2.125.887.065
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya		1.300.000.000	1.200.000.000	1.100.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		135.080.053.176	109.260.910.532	87.212.761.997
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		160.914.778.909	134.995.636.265	114.973.374.795
KEPENTINGAN NON - PENGENDALI	2b,29	44.548.539.587	37.141.703.350	28.699.384.751
JUMLAH EKUITAS		205.463.318.496	172.137.339.615	143.672.759.546
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		347.037.064.433	321.324.684.601	290.457.393.369

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
PENDAPATAN DEPARTEMENTAL	2p		
Kamar		142.611.601.157	122.155.742.738
Makanan dan minuman		84.239.176.568	68.796.009.630
Departemental lainnya		12.033.075.135	11.823.309.204
Jumlah Pendapatan Departemental		<u>238.883.852.860</u>	<u>202.775.061.572</u>
BEBAN DEPARTEMENTAL	2p		
Beban pokok penjualan			
Kamar		13.827.212.190	11.702.664.262
Makanan dan minuman		31.934.373.483	22.098.428.062
Departemental lainnya		4.177.645.076	5.410.876.819
Jumlah beban pokok penjualan		<u>49.939.230.749</u>	<u>39.211.969.143</u>
Gaji dan tunjangan lainnya		22.470.321.043	20.256.004.137
Lain-lain		591.715.286	2.421.725.577
Jumlah Beban Departemental		<u>73.001.267.078</u>	<u>61.889.698.857</u>
LABA KOTOR		<u>165.882.585.782</u>	<u>140.885.362.715</u>
BEBAN USAHA	2p		
Peralatan, pemeliharaan dan energi	23	31.361.749.744	25.862.572.737
Gaji dan tunjangan lainnya		18.386.040.158	15.090.316.799
Pemasaran	24	5.351.257.985	5.070.612.569
Umum dan administrasi	25	6.681.592.183	3.834.036.582
Jumlah Beban Usaha		<u>61.780.640.070</u>	<u>49.857.538.687</u>
LABA USAHA		<u>104.101.945.712</u>	<u>91.027.824.028</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2p		
Penyusutan aset tetap	10	(14.735.021.199)	(11.941.939.388)
Beban bunga		(8.714.392.727)	(7.544.111.351)
Beban sewa		(1.896.269.533)	(1.731.911.231)
Pajak bumi dan bangunan		(1.663.331.019)	(1.229.498.472)
Beban asuransi		(615.808.305)	(476.035.289)
Rugi selisih kurs - bersih	2n	(474.164.076)	(709.145.082)
Penyusutan properti investasi	11	(287.851.236)	-
Penghasilan bunga		1.403.044.213	1.749.535.697
Lain-lain- bersih		(1.026.888.290)	(1.275.951.303)
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih		<u>(28.010.682.172)</u>	<u>(23.159.056.419)</u>
LABA SEBELUM BEBAN JASA MANAJEMEN, INSENTIF DAN PEMASARAN		<u>76.091.263.540</u>	<u>67.868.767.609</u>
Beban Jasa Manajemen, Insentif dan Pemasaran	28	<u>7.513.090.457</u>	<u>5.410.297.205</u>
LABA SEBELUM PENGHASILAN (BEBAN) KANTOR PUSAT		<u>68.578.173.083</u>	<u>62.458.470.404</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
PENGHASILAN (BEBAN) KANTOR PUSAT	2p		
Gaji dan tunjangan lainnya		(9.353.500.192)	(9.522.228.806)
Umum dan administrasi		(2.880.833.954)	(5.417.967.137)
Penyusutan aset tetap	10	(431.639.645)	(147.690.012)
Laba investasi jangka pendek - bersih	2d,5	939.695.665	1.460.689.189
Bagian laba bersih Entitas Asosiasi	2d,9	979.463.022	836.949.032
Pendapatan bunga		273.855.602	103.875.594
Lain-lain		24.839.009	643.609.243
Jumlah Beban Kantor Pusat - Bersih		(10.448.120.493)	(12.042.762.897)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		58.130.052.590	50.415.707.507
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o,16b		
Kini		(15.552.933.914)	(10.568.016.424)
Tanggunghan		1.668.406.465	584.322.311
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(13.884.527.449)	(9.983.694.113)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		44.245.525.141	40.432.013.394
Pendapatan komprehensif lain		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		44.245.525.141	40.432.013.394
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		33.702.688.904	29.931.694.795
Kepentingan Non - Pengendali	2b,29	10.542.836.237	10.500.318.599
JUMLAH		44.245.525.141	40.432.013.394
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q,26	260	231

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	Saldo laba		Sub-Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
						Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo, 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009		64.862.885.500	152.000.000	(40.480.159.767)	2.125.887.065	1.100.000.000	87.212.761.997	114.973.374.795	28.699.384.751	143.672.759.546
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	(7.783.546.260)	(7.783.546.260)	-	(7.783.546.260)
Pembentukan dana cadangan	22	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	(2.125.887.065)	-	-	(2.125.887.065)	-	(2.125.887.065)
Laba komprehensif tahun 2010		-	-	-	-	-	29.931.694.795	29.931.694.795	10.500.318.599	40.432.013.394
Dividen Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	(2.058.000.000)	(2.058.000.000)
Saldo, 31 Desember 2010		64.862.885.500	152.000.000	(40.480.159.767)	-	1.200.000.000	109.260.910.532	134.995.636.265	37.141.703.350	172.137.339.615
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	(7.783.546.260)	(7.783.546.260)	-	(7.783.546.260)
Pembentukan dana cadangan	22	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-
Laba komprehensif tahun 2011		-	-	-	-	-	33.702.688.904	33.702.688.894	10.542.836.237	44.245.525.141
Dividen Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	(3.136.000.000)	(3.136.000.000)
Saldo, 31 Desember 2011		64.862.885.500	152.000.000	(40.480.159.767)	-	1.300.000.000	135.080.053.176	160.914.778.899	44.548.539.587	205.463.318.496

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2011	2010
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	241.930.658.137	198.342.744.066
Pendapatan bunga	1.675.360.770	1.038.636.729
Pembayaran kas kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah	(110.732.965.198)	(84.639.339.825)
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan lainnya	(45.935.971.173)	(42.727.962.269)
Pembayaran bunga	(8.669.627.796)	(9.435.542.096)
Pengeluaran untuk kegiatan usaha lainnya	(10.835.870.187)	(6.927.090.516)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	67.431.584.553	55.651.446.089
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan surat-surat berharga	18.284.987.944	7.510.195.983
Penerimaan dividen	908.270.000	2.186.416.066
Perolehan surat-surat berharga	(19.683.342.945)	(6.025.637.486)
Perolehan aset tetap	(15.176.915.468)	(24.507.139.103)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(15.667.000.469)	(20.836.164.540)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(14.219.632.991)	(11.538.190.034)
Pembayaran hutang bank	(13.400.000.000)	(12.350.000.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(27.619.632.991)	(23.888.190.034)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	24.144.951.093	10.927.091.515
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	57.368.608.985	46.441.517.470
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	81.513.560.078	57.368.608.985
INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset bangunan dan prasarana	11.810.513.726	50.179.832.549
Reklasifikasi biaya ditangguhkan ke aset bangunan dan prasarana	5.533.526.814	-
Reklasifikasi peralatan dan perabotan ke persediaan	380.840.870	-

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk

PT Pudjiadi And Sons Tbk ("Entitas Induk") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No 6 tahun 1968, juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 17 Desember 1970. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. Y.A.5/278/16 tanggal 2 Agustus 1973. Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 88 tanggal 30 Mei 2008 mengenai perubahan anggaran dasar Entitas Induk untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan untuk menyesuaikan anggaran dasar Entitas Induk dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.IX.J.I tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-14373.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 22 April 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan kantornya berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Entitas Induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1970.

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Pada tanggal 8 Maret 1990, Entitas Induk memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. SI-086/SHM/MK.10/1990 untuk menawarkan 2.000.000 sahamnya kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia. Harga penawaran saham perdana adalah Rp6.800 per saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 1990.

Pada tanggal 14 Agustus 1991, Entitas Induk melakukan pencatatan parsial atas 4.000.000 sahamnya, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.000.000 saham. Pada tanggal 14 Februari 1992 dan 17 Desember 1994, Entitas Induk membagikan saham bonus masing-masing sebanyak 1.350.000 saham dan 8.910.000 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 16.260.000 saham.

Pada tanggal 18 Oktober 1994 dan 19 Oktober 1994, Entitas Induk mencatatkan sisa sahamnya sebanyak 7.500.000 saham pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (pada tahun 2008 kedua bursa tersebut telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia), sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 23.760.000 saham.

Pada tanggal 21 Agustus 1995, Entitas Induk membagikan saham bonus sebanyak 1.188.000, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 24.948.000, yang dimana pada tanggal 14 April 1997, saham beredar tersebut dipecah sebanyak 24.948.000, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 49.896.000 saham.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk (lanjutan)

Sesuai dengan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham, sebagaimana telah diaktakan dalam Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 51, tanggal 5 Desember 1997, para pemegang saham menyetujui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham biasa disertai dengan penerbitan waran yang terdiri dari 74.844.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp500 per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp37.422.000.000 dan 4.989.600 waran yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama tersebut yang diberikan dengan cuma-cuma bagi pemegang saham. Waran yang diterbitkan pada penawaran umum terbatas I ini diberi nama Waran Seri I yang mempunyai jangka waktu 5 (lima) tahun. HMETD tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 5 Juni 1998, sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., pada tanggal yang sama, sehingga setelah tanggal tersebut jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 124.740.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, No. 26 tanggal 19 Agustus 1999, para pemegang saham menyetujui untuk meng-eksekusi waran sebagai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar, sehingga nilai keseluruhannya sebesar Rp1.500.000. Dengan demikian jumlah saham beredar menjadi 124.743.000 lembar dengan nilai sebesar Rp62.371.500.000.

Pada tanggal 24 Desember 2002, Entitas Induk melakukan eksekusi waran menjadi saham sebanyak 4.982.771 lembar saham dengan nilai total sebesar Rp2.491.385.500 sehingga jumlah saham beredar menjadi 129.725.771 lembar dengan nilai sebesar Rp64.862.885.500. Eksekusi waran menjadi saham berdasarkan Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H, Notaris di Jakarta No. 51 tanggal 5 Desember 1997.

c. Kepemilikan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Induk dan Entitas Anak, (selanjutnya disebut "Grup"), dimana Entitas Induk atau melalui Entitas Anaknya mempunyai pemilikan suara Entitas Anak lebih dari 50%, yang terdiri dari:

	Kegiatan pokok	Domisili	Persentase Pemilikan	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)			Jumlah Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)		
				2011	2010	2009	2011	2010	2009
Entitas Anak Yang Dikonsolidasi									
Langsung melalui Entitas Induk :									
PT Hotel Juwara Warga	Perhotelan	Bali	51,00%	165.769	159.467	137.098	134.402	112.326	105.337
PT Bali Realtindo Benoa*)	Real Estat	Bali	99,99%	46.748	46.574	46.313	-	-	-
PT Jayakarta Realti Investindo*)	Real Estat	Jakarta	99,93%	4.988	5.247	5.737	-	-	-
PNSE Nevada Inc USA**)	Kegiatan Umum	Nevada, USA	100,00%	-	-	-	-	-	-
Tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak :									
PT Hotel Jayakarta Flores	Perhotelan	Flores	99,96%	65.214	70.060	54.200	4.868	-	-
PT Jayakarta Padmatama	Perhotelan	Bali	99,80%	3.910	3.576	3.509	12.015	10.963	9.319
PT Bali Boga Rasa	Jasa Boga	Bali	95,00%	547	-	-	969	-	-

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)

	Kegiatan pokok	Domisili	Persentase Pemilikan	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)			Jumlah Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)			
				2011	2010	2009	2011	2010	2009	
Entitas Asosiasi										
Langsung melalui Entitas Induk :										
	PT Jayakarta Inti Manajemen	Pengelolaan Hotel	Jakarta	30,00%	8.142	7.770	6.375	8.225	7.069	6.447
Tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak :										
	PT Jayakarta Inti Manajemen	Pengelolaan Hotel	Jakarta	25,00%	8.142	7.770	6.375	8.225	7.069	6.447
	PT Jayakarta Boga Mandiri	Jasa Boga	Jakarta	49,50%	-	-	-	-	-	-
	PT REI Sewindu	Sosial	Jakarta	0,55%	-	-	-	-	-	-

*) Entitas Anak dalam tahap pengembangan

**) Pada tanggal 20 Desember 2010, Entitas Induk telah menjual seluruh pemilikannya kepada pihak ketiga

- i. Entitas Induk memiliki 51% hak kepemilikan atas PT Hotel Juwara Warga (HJW) dengan biaya perolehan sebesar Rp43.350.000.000 (Catatan 3). Modal dasar HJW sebesar Rp75.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp50.000.000.000. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan HJW adalah bergerak dalam bidang perhotelan dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

Berdasarkan Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 08 tanggal 09 Mei 2011, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 1 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp30.000.000.000 atau 30.000.000 lembar. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar atau sebesar Rp15.300.000.000, sedangkan persentasenya tetap sebesar 51%.

- ii. Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 7 April 1997 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti Notaris Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Bali Bagus Benoa. Anggaran Dasar PT Bali Bagus Benoa telah mengalami perubahan melalui Akta Notaris No. 149 tanggal 30 Juni 1997, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama semula PT Bali Bagus Benoa menjadi PT Bali Realtindo Benoa (BRB). Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5990.HT.01.01.TH.97 tanggal 2 Juli 1997. BRB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan BRB adalah bidang pemborongan dan pembangunan rumah dan sampai saat ini belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

Berdasarkan Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 114 tanggal 20 Juni 1998, Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada BRB dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp36.499.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp38.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 pada tanggal 6 Juni 2001, BRB mengeluarkan 7.000 saham baru dengan nilai sebesar Rp7.000.000.000 yang seluruhnya disetor oleh Entitas Induk, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp45.000.000.000 dan jumlah kepemilikan saham Entitas Induk di BRB meningkat menjadi sebesar Rp44.999.000.000.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)

- iii. Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 1997, yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Bajumi, S.H., pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Jayakarta Realti Investindo (JRI) yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-14452.HT.01.01.TH.98. tanggal 22 September 2000. JRI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,93%. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan JRI adalah bidang pemborongan dan pembangunan rumah dan sampai saat ini belum memulai kegiatan operasi komersialnya.
- iv. Berdasarkan anggaran dasar PNSE Nevada Inc. USA (PNSE) tanggal 11 November 1998, Entitas Induk memiliki 100% saham PNSE yang berkedudukan di Nevada, Amerika Serikat, dengan jumlah modal ditempatkan dan disetor sebesar USD1.000. PNSE didirikan untuk melakukan segala transaksi yang diijinkan oleh hukum negara bagian Nevada, USA. PNSE belum beroperasi secara komersial dan tidak memiliki aset. Berdasarkan Perjanjian *The Sale and Purchase of Shares in the Capital of PNSE (Nevada), Inc.*, tanggal 20 Desember 2010, Entitas Induk menyetujui penjualan seluruh kepemilikan di PNSE kepada Rose World Investment., Ltd., pihak ketiga, dengan harga jual sebesar USD1.000. Penjualan tersebut telah dilaporkan ke BAPEPAM-LK melalui Surat No. 045/PS-Dir/XII/2010, tanggal 23 Desember 2010.
- v. Berdasarkan akta No. 74 tanggal 21 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan PT Hotel Jayakarta Flores (HJF) yang berkedudukan di Flores. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-30932.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008. HJF didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,96 %. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan HJF adalah bidang perhotelan dan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.
- Berdasarkan Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 50 tanggal 22 Agustus 2011, HJW meningkatkan penyertaannya pada HJF dari sebesar 99,96% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp7.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp10.000.000.000.
- vi. Berdasarkan akta No. 32 tanggal 9 Februari 2001, yang dibuat di hadapan Notaris Josef Sunar Wibisono, S.H., HJW mendirikan PT Jayakarta Padmatama (Padmatama) yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C-03362.HT.01.01.HT. 2003 tanggal 17 Februari 2003. Padmatama didirikan dengan modal dasar sebesar Rp2.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,80 %. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Padmatama adalah bidang jasa pengelolaan properti, pembangunan, pengembangan dan perdagangan dan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2001.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)

- vii. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 11 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan PT Bali Boga Rasa (BBR) yang berkedudukan di Bali. BBR didirikan dengan modal dasar sebesar Rp300.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh seluruhnya, dengan kepemilikan HJW sebesar 95 %. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan BBR adalah bidang perdagangan, perindustrian dan jasa dan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.
- viii. Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 28 tanggal 18 Agustus 1998, Entitas Induk membeli saham PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM) sebanyak 300.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham dengan jumlah kepemilikan sebesar Rp 300.000.000 atau 30%. JIM berdomisili di Jakarta dan mempunyai usaha jasa pengelolaan hotel dan konsultasi.
- ix. Penyertaan HJW, sebesar 49,50% pada JIM berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi, S.H., No. 53 tanggal 21 Juni 1995 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-12581.HT.01.01 Th.95 tanggal 4 Oktober 1995 dengan kepemilikan sebesar 25%.
- x. Penyertaan HJW, pada JBM berdasarkan Akta Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., No. 64 tanggal 20 Juni 2005 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-26147 HT.01.01 TH2005 tanggal 21 September 2005. Berdasarkan Akta Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., No. 72 tanggal 28 Juni 2011, JBM menutup aktivitas usahanya untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.

d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Induk yang diaktakan masing-masing dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 10, tanggal 06 Juni 2011, No. 61, tanggal 27 Mei 2010 dan No. 10, tanggal 11 Mei 2007, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Gabriel Lukman Pudjiadi
Wakil Presiden Komisaris	: Marianti Pudjiadi
Komisaris	: Daryanto Mangun P. Yosodiningrat

Presiden Direktur	: Kristian Pudjiadi
Direktur	: Ariyo Tejo

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi selama tahun 2011, 2010 dan 2009 masing-masing berjumlah Rp1.372.974.000, Rp1.367.200.000 dan Rp1.317.166.000.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, Grup memiliki masing-masing 1.170, 1.103, 1.150 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Komite Audit dan Audit Internal

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

Ketua : Daryanto Mangun P. Yosodiningrat
Anggota : Sri Sunarmiatur
Anggota : Caroko

Susunan Internal Audit Entitas Induk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

Ketua : Gatot Sanyoto
Anggota : Retno Mulyaningih

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Sesuai diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011 secara prospektif atau retrospektif. Penerapan PSAK tertentu mengakibatkan laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali sehubungan dengan reklasifikasi akun tertentu (Catatan 33).

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan konsolidasian, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lain, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian. Antara lain adalah penyajian posisi keuangan permulaan periode komparatif terawal sehubungan dengan adanya reklasifikasi akun.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 2t.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", yang menggantikan PSAK No. 2 dengan judul yang sama. Penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali (KNP); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan termasuk pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk atau melalui Entitas Anaknya memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua saldo dan transaksi antar Entitas Induk yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto dan laba atau rugi neto dari Entitas Anak yang dikonsolidasi sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas Atas Aset Bersih Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas Atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada Entitas Anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor Entitas Anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba Entitas Anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset, liabilitas, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya antara pihak-pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama, tidak diakui sebagai laba atau rugi. Selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang merupakan bagian dari Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 11 (1994), "Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing", selisih kurs karena penjabaran akun laporan posisi keuangan dan akun laporan laba rugi komprehensif disajikan sebagai "Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing" yang merupakan bagian dari Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal ditempatkan dan tidak dijamin atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi

i. Investasi jangka pendek

Sebelum tahun 2010, investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia, dapat berupa efek utang dan efek ekuitas, dinyatakan dan diklasifikasikan dalam tiga kelompok berikut:

Diperdagangkan

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar tersebut diakui pada usaha tahun berjalan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto.

Tersedia untuk dijual

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar disajikan sebagai "Laba/Rugi yang Belum Direalisasi atas Kenaikan/Penurunan Nilai Pasar Surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual" sebagai komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, investasi jangka pendek dinyatakan dan diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2s).

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Investasi (lanjutan)

ii. Penyertaan saham

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, penyertaan saham dengan presentase kepemilikan 20% atau lebih tetapi kurang dari 50%, dicatat sebesar nilai perolehannya ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen kas dari investee sejak tanggal perolehan.

Investasi saham pada entitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

e. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai.

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first in, first out* (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal. Grup menentukan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

h. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang menggantikan PSAK No. 7 (Revisi 1994), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup, jika pihak tersebut:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) dan (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e) atau;
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	<u>Tahun</u> 20 - 30
Mesin	5 - 8
Peralatan dan perabot	4 - 8
Kendaraan	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun berjalan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadi. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah.

j. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari bangunan ruko dan apartemen yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa dan tidak untuk digunakan dalam operasi untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan ruko dan apartemen dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penyisihan untuk Penggantian Perabotan dan Peralatan Hotel

Penyisihan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel ditetapkan sebesar 2% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Jakarta, 1% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Anyer dan Cisarua, dan 5% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Bandung, Bali, Yogyakarta, Lombok dan Flores.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No.48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No.48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihnya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihnya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No.48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk pengungkapannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja", biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan liabilitas imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs terakhir atas mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 nilai tukar yang digunakan untuk 1 USD masing-masing sebesar Rp9.068, Rp8.991 dan Rp9.400.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aset tersebut dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh Grup.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa atau penyerahan barang. Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi Laba dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 masing-masing sebanyak 129.725.771 saham.

r. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang menggantikan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 "Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain - lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan, seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual putang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi hutang usaha, hutang lain-lain, hutang pihak berelasi, beban masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka dan hutang bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan konsolidasian. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arms length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

vii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

t. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan dalam Catatan 2a, Grup juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

- i) PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- ii) PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- iii) PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
- iv) PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- iv) ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Standar Akuntansi Revisi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2011:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”

PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu perusahaan dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

- PSAK No. 13 (Revisi 2011) “Properti Investasi”

PSAK revisi ini diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi termasuk untuk pengukuran hak atas properti investasi dalam sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor.

- PSAK No. 16 (Revisi 2011) “Aset Tetap”

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi perusahaan di aset tetap, dan perubahan dalam investasi tersebut. Isu utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilai atas aset tetap.

- PSAK No. 24 (Revisi 2010) “Imbalan Kerja”

PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan perusahaan menikmati manfaat ekonomik yang dihasilkan dari jasa tersebut.

- PSAK No. 46 (Revisi 2010) “Akuntansi Pajak Penghasilan”

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan / (penyelesaian) jumlah tercatat aset / (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

- PSAK No. 50 (Revisi 2010) “Instrumen Keuangan: Penyajian”

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Standar Akuntansi Revisi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku (lanjutan)

- PSAK No. 55 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK revisi ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan

- PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.

- PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

- ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"

ISAK ini memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

v. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Beban perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 30 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap dan properti investasi, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tanggahan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Berdasarkan akta notaris Mintarsih Natamihardja, S.H., No 16, 17, 18 dan 19 tanggal 27 Desember 1999, Entitas Induk membeli saham HJW dari pihak pihak yang berada dalam pengendalian yang sama.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham HJW sebagai Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Harga Perolehan	43.350.000.000
Dikurangi nilai buku bersih Entitas Anak:	
Modal	20.000.000.000
Saldo Rugi	(14.372.862.289)
	<hr/>
Bersih	5.627.137.711
Bagian Entitas Induk - 51%	
(51% x 5.627.137.711)	(2.869.840.233)
	<hr/>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	40.480.159.767
	<hr/> <hr/>

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	2011	2010	
Kas			
Rupiah	637.142.803	1.204.413.797	763.803.020
Bank			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.836.802.341	24.222.079.576	23.250.746.743
PT Bank Mega Tbk	7.843.304.278	7.602.822.772	7.420.822.298
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.582.355.730	1.448.739.734	1.002.127.919
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.589.494.693	1.566.540.182	700.445.655
PT Bank Central Asia Tbk	4.060.549.982	3.266.116.284	3.738.883.236
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	384.741.405	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	111.164.847	530.340.668	613.881.554
PT Bank International Indonesia Tbk	69.168.103	69.160.780	98.543.314
PT Bank Nusa Tenggara Timur	31.704.705	-	-
PT Bank Resona Perdania	-	15.874.574	15.947.769
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD822.888 pada tahun 2011, USD261.983 pada tahun 2010 dan USD263.852 pada tahun 2009)	7.461.948.656	2.355.486.599	2.480.212.100
PT Bank Central Asia Tbk (USD108.178 pada tahun 2011, USD91.159 pada tahun 2010 dan USD60.393 pada tahun 2009)	980.959.374	819.608.591	567.689.970
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD19.037 pada tahun 2011, USD9.137 pada tahun 2010 dan USD991 pada tahun 2009)	172.630.871	82.146.901	9.312.800
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD7.233 pada tahun 2011, USD7.180 pada tahun 2010 dan USD16.265 pada tahun 2009)	65.592.290	64.557.898	152.888.889
PT Bank Resona Perdania (USD13.427 pada tahun 2010 dan USD13.429 pada tahun 2009)	-	120.720.629	126.212.203
Jumlah bank	53.190.417.275	42.164.195.188	40.177.714.450
Deposito Berjangka			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.293.000.000	8.500.000.000	5.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2.500.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	2.000.000.000	-
PT Bank International Indonesia Tbk	2.193.000.000	-	-
PT Bank Jasa Jakarta	1.000.000.000	500.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	700.000.000	500.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	500.000.000	-	-
Jumlah deposito berjangka	27.686.000.000	14.000.000.000	5.500.000.000
Jumlah	81.513.560.078	57.368.608.985	46.441.517.470

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Jangka waktu dari seluruh deposito berjangka adalah 1 bulan dan memperoleh bunga tahunan berkisar antara 4,63% sampai dengan 9,5% per tahun pada tahun 2011, 4,63% sampai dengan 9,25% per tahun pada tahun 2010 dan 6,50% sampai dengan 7,00% per tahun pada tahun 2009.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi, pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari efek ekuitas dan reksadana dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	2011	2010	
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Efek ekuitas</u>			
PT ABM Investama Tbk	956.250.000	-	-
PT Elnusa Tbk	724.500.000	828.750.000	869.750.000
PT Harum Energy Tbk	685.000.000	-	-
PT Panin Financial Tbk	517.500.000	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	468.000.000	-	-
PT Bumi Resources Tbk	435.000.000	-	-
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	386.500.000	-	-
PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	317.500.000	596.550.000	-
PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	207.500.000	-	-
PT Global Mediacom Tbk	199.980.000	131.300.000	42.420.000
PT Mustika Ratu Tbk	173.750.000	225.875.000	137.263.000
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	150.000.000	126.000.000	76.500.000
PT Dayaindo Resources International Tbk	125.000.000	125.000.000	-
PT Central Proteinaprima Tbk	106.000.000	106.000.000	120.000.000
PT Asiaplast Industries Tbk	78.375.000	94.050.000	64.790.000
PT Bank Artha Graha International Tbk	42.240.000	-	-
PT Gema Grahasarana Tbk	41.250.000	57.400.000	19.475.000
PT Tempo Inti Media Tbk	39.375.000	31.875.000	28.500.000
PT Bank Victoria International Tbk	32.250.000	-	-
PT Dharma Samudera Fishing Indonesia Tbk	22.000.000	22.000.000	22.000.000
PT Inter Delta Tbk	20.370.000	20.370.000	27.160.000
PT Lippo Securities Tbk	8.400.000	15.000.000	7.500.000
PT Kertas Basuki Rahmat Tbk (KBRI - W)	3.565.000	8.525.000	-
PT Multipolar Tbk	10.000	19.000	30.990.000
PT Media Nusantara Citra Tbk	-	827.200.000	184.800.000
PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk	-	234.000.000	-
PT Energi Mega Persada Tbk	-	148.800.000	-
PT Metrodata Electronics Tbk	-	100.800.000	69.600.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	47.080.000	33.440.000

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	2011	2010	
PT Trias Sentosa Tbk	-	40.500.000	132.000.000
PT Ciputra Property Tbk	-	-	588.000.000
PT Indosat Tbk	-	-	425.250.000
PT Timah Tbk	-	-	400.000.000
PT Ciputra Development Tbk	-	-	388.000.000
PT Tempo Scan Pasific Tbk	-	-	73.000.000
PT Darma Henwa Tbk	-	-	34.000.000
Jumlah efek ekuitas	5.740.315.000	3.787.094.000	3.774.438.000
Reksadana			
PT Danareksa Investment Manajemen	8.195.497.724	8.988.188.713	7.899.265.589
Jumlah pihak ketiga	13.935.812.724	12.775.282.713	11.673.703.589
Pihak berelasi			
Efek ekuitas - PT Pudjiadi Prestige Tbk	51.150.000	36.300.000	26.950.000
Jumlah	13.986.962.724	12.811.582.713	11.700.653.589

Laba (rugi) atas investasi jangka pendek baik yang sudah direalisasi dan belum direalisasi disajikan secara bersih dalam akun "Laba Investasi Jangka Pendek - Bersih" sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Kantor Pusat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut :

	2011	2010
Laba sudah direalisasi	1.254.605.607	1.120.745.964
Laba (rugi) belum direalisasi	(314.909.942)	339.943.225
Bersih	939.695.665	1.460.689.189

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	2011	2010	
<i>City ledger</i>	12.780.098.125	16.424.731.927	12.079.654.289
<i>Guest ledger</i>	4.072.628.357	2.620.460.768	3.025.898.748
Sewa	917.827.411	424.644.261	560.181.721
Lain-lain	316.931.757	339.408.330	260.040.236
Jumlah piutang usaha	18.087.485.650	19.809.245.286	15.925.774.994
Penyisihan penurunan nilai	(342.186.172)	(159.505.039)	(96.369.596)
Bersih	17.745.299.478	19.649.740.247	15.829.405.398

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	2011	2010	
Saldo awal periode	159.505.039	96.369.596	96.369.596
Penyisihan periode berjalan	342.186.172	159.505.039	-
Pemulihan selama periode berjalan	(159.505.039)	(96.369.596)	-
Jumlah penyisihan penurunan nilai	342.186.172	159.505.039	96.369.596

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut :

	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	2011	2010	
Sampai dengan 1 bulan	13.704.033.055	12.548.874.467	11.934.198.677
1 bulan - 3 bulan	2.370.811.038	5.254.564.646	1.773.367.774
3 bulan - 6 bulan	1.457.294.422	1.824.453.635	1.146.579.880
> 6 bulan	555.347.135	181.352.538	1.071.628.663
Jumlah piutang usaha	18.087.485.650	19.809.245.286	15.925.774.994
Penyisihan penurunan nilai	(342.186.172)	(159.505.039)	(96.369.596)
Bersih	17.745.299.478	19.649.740.247	15.829.405.398

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak ketiga dalam mata uang dalam Rupiah. Tidak ada piutang usaha dari pihak berelasi dan tidak ada piutang usaha dalam mata uang asing.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Sebagian piutang usaha Grup dengan jumlah masing masing sebesar Rp1.600.000.000 dijamin atas hutang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 12) pada tahun 2009 dan sebesar Rp5.800.000.000 dijamin atas hutang bank jangka panjang yang diperoleh HJW, Entitas Anak, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 18b) pada tahun 2011, 2010 dan 2009.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	2011	2010	
<i>Linen in operation</i>	5.329.553.488	4.021.792.427	3.245.874.077
<i>China Glassware</i>	1.655.666.771	1.358.751.320	1.079.758.280
Makanan	1.112.268.513	610.276.224	528.623.371
Minuman	358.575.750	496.139.055	340.558.359
Lain - lain	2.103.838.683	1.963.920.529	1.093.803.014
Jumlah Persediaan	10.559.903.205	8.450.879.555	6.288.617.101
Penyisihan penurunan nilai	(698.522.026)	-	-
Bersih	9.861.381.179	8.450.879.555	6.288.617.101

Persediaan lain-lain merupakan persediaan untuk keperluan tamu, alat cetak, peralatan untuk bungalow dan lain-lain.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	2011	2010	
Saldo awal tahun	-	-	-
Penyisihan tahun berjalan	698.522.026	-	-
Jumlah penyisihan penurunan nilai	698.522.026	-	-

Pada tahun 2009, sebagian persediaan Entitas Induk dengan jumlah sebesar Rp875.000.000 dijaminkan untuk hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai pada tahun 2011 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan barang usang, sedangkan pada tahun 2010 dan 2009, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan barang usang, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang merupakan satu kesatuan dengan asuransi aset tetap dan properti investasi (Catatan 10). Manajemen berpendapat nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

a. Investasi Jangka Pendek

Akun ini merupakan investasi jangka pendek dalam bentuk efek ekuitas pada PT Pudjiadi Prestige Tbk masing-masing sebesar Rp51.150.000, Rp36.300.000 dan Rp26.950.000 dan persentase investasi jangka pendek terhadap jumlah aset konsolidasian masing-masing sebesar 0,014%, 0,011% dan 0,009% pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

b. Piutang lain - lain

	31 Desember 2011		31 Desember 2010		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	
	Jumlah	Persentase*)	Jumlah	Persentase*)	Jumlah	Persentase*)
Entitas induk						
PT Jayakarta Boga Mandiri	-	-	-	-	291.200.000	0,001
PT Jayakarta Inti Manajemen	-	-	-	-	47.491.830	0,000
PT Pudjiyaksindo Internusa	-	-	-	-	390.954.400	0,001
Lain - lain	2.910.000	0,001	122.452.217	0,001	111.912.666	0,001
Jumlah	2.910.000	0,001	122.452.217	0,001	841.558.896	0,003

*) persentase terhadap jumlah aset konsolidasian

c. Hutang pihak berelasi

	31 Desember 2011		31 Desember 2010		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	
	Jumlah	Persentase**)	Jumlah	Persentase**)	Jumlah	Persentase**)
Entitas induk						
PT Jayakarta Inti Manajemen	309.532.630	0,22	330.375.073	0,22	-	-
Lain - lain	293.150.667	0,21	133.200.000	0,09	-	-
Jumlah	602.683.297	0,43	463.575.073	0,31	-	-

***) persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian

d. Hutang dividen

Pada tanggal 31 Desember 2010, akun ini merupakan hutang dividen HJW, Entitas Anak, kepada pemegang saham selain Entitas Induk sebesar Rp4.658.000.000. Persentase hutang dividen terhadap liabilitas konsolidasian tahun 2010 sebesar 3,12%.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi Grup pada Entitas Asosiasi dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Asosiasi	Persentase Pemilikan	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
		2011	2010	
Kepemilikan Langsung				
<u>Metode Ekuitas</u>				
PT Jayakarta Inti Manajemen (Catatan 1c)	30,00%	1.958.726.487	1.520.896.299	1.286.378.676
Kepemilikan Melalui HJW, Entitas Anak				
<u>Metode Ekuitas</u>				
PT Jayakarta Inti Manajemen (Catatan 1c)	25,00%	1.632.272.072	1.706.159.438	1.325.728.029
PT Jayakarta Boga Mandiri (JBM)	49,50%	-	-	1
AP - Prescott Twin Sixties LP. (PTS)	20,00%	-	-	1
Jumlah		3.590.998.559	3.227.055.737	2.612.106.707

Penyertaan Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, pada PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 30% dan 25% dinyatakan sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	2011	2010	
Nilai tercatat awal oleh Entitas Induk	1.520.896.299	1.286.378.676	952.380.056
Ditambah bagian atas laba bersih	665.830.188	456.517.623	446.498.620
Dikurangi dividen yang diterima	(228.000.000)	(222.000.000)	(112.500.000)
Jumlah	1.958.726.487	1.520.896.299	1.286.378.676
Nilai tercatat awal oleh HJW	1.706.159.438	1.325.728.029	1.047.395.846
Ditambah bagian atas laba bersih	313.632.834	380.431.409	372.082.183
Dikurangi dividen yang diterima	(387.520.200)	-	(93.750.000)
Jumlah	1.632.272.072	1.706.159.438	1.325.728.029

Investasi di JBM dinyatakan sebesar Rp1, hal ini disebabkan karena JBM telah mengalami defisit modal yang mengakibatkan bagian rugi bersih yang diserap oleh HJW telah melebihi investasinya. Pada tahun 2010, JBM telah menghentikan operasinya, oleh karena itu, pada tanggal 15 Desember 2010, HJW telah menghapusbukukan penyertaan pada JBM (Catatan 1c).

Pada tanggal 18 Desember 1998, PNSE Nevada Inc., USA (PNSE), Entitas Asosiasi, melakukan investasi sebesar USD600.000 di PTS dengan persentase bagi hasil sebesar 20%. PTS merupakan perusahaan berbentuk persekutuan firma yang memiliki dan mengoperasikan gedung perkantoran. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, investasi PNSE di PTS dinyatakan sebesar Rp1, hal ini disebabkan karena PTS telah mengalami defisit modal yang mengakibatkan bagian rugi bersih yang diserap oleh PNSE telah melebihi nilai investasinya. Pada tanggal 23 Desember 2010, Entitas Induk telah menjual seluruh kepemilikan di PNSE (Catatan 1c).

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian bagian laba bersih JIM yang diserap oleh Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Entitas Induk	665.830.188	456.517.623
HJW	313.632.834	380.431.409
Jumlah	979.463.022	836.949.032

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

2011	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	61.340.585.179	1.818.453.390	-	63.159.038.569
Bangunan dan prasarana	166.579.664.146	19.117.221.371	-	185.696.885.517
Mesin	34.240.147.980	2.061.196.478	-	36.301.344.458
Peralatan dan perabotan	55.895.056.689	3.630.676.493	380.840.870	59.144.892.312
Kendaraan	4.962.545.127		61.482.208	4.901.062.919
Aset dalam penyelesaian	7.777.048.614	5.893.408.276	11.870.640.185	1.799.816.705
Jumlah biaya perolehan	330.795.047.735	32.520.956.008	12.312.963.263	351.003.040.480
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	72.032.118.481	8.001.322.922	-	80.033.441.403
Mesin	14.134.598.966	3.804.142.772	-	17.938.741.738
Peralatan dan perabotan	42.253.416.975	3.028.082.871	-	45.281.499.846
Kendaraan	3.884.714.444	333.112.279	61.482.208	4.156.344.515
Jumlah akumulasi penyusutan	132.304.848.866	15.166.660.844	61.482.208	147.410.027.502
Nilai Buku	198.490.198.869			203.593.012.978
2010	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	57.660.788.629	3.679.796.550	-	61.340.585.179
Bangunan dan prasarana	123.915.557.910	42.785.122.647	121.016.411	166.579.664.146
Mesin	17.585.717.032	16.690.633.448	36.202.500	34.240.147.980
Peralatan dan perabotan	50.124.001.165	6.590.654.915	819.599.391	55.895.056.689
Kendaraan	4.257.775.127	1.309.690.384	604.920.384	4.962.545.127
Aset dalam penyelesaian	54.770.935.903	3.185.945.260	50.179.832.549	7.777.048.614
Jumlah biaya perolehan	308.314.775.766	74.241.843.204	51.761.571.235	330.795.047.735
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	66.372.177.338	5.685.446.565	25.505.422	72.032.118.481
Mesin	13.107.129.521	1.188.445.548	160.976.103	14.134.598.966
Peralatan dan perabotan	37.472.188.841	4.787.375.007	6.146.873	42.253.416.975
Kendaraan	3.594.273.257	428.362.280	137.921.093	3.884.714.444
Jumlah akumulasi penyusutan	120.545.768.957	12.089.629.400	330.549.491	132.304.848.866
Nilai Buku	187.769.006.809			198.490.198.869

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

2009	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	58.545.806.092	-	885.017.463	57.660.788.629
Bangunan dan prasarana	123.901.495.772	3.606.296.136	3.592.233.998	123.915.557.910
Mesin	17.340.170.499	245.546.533	-	17.585.717.032
Peralatan dan perabotan	47.733.884.769	3.133.358.310	743.241.914	50.124.001.165
Kendaraan	5.325.368.211	-	1.067.593.084	4.257.775.127
Aset dalam penyelesaian	22.462.691.199	39.687.048.118	7.378.803.414	54.770.935.903
Jumlah biaya perolehan	275.309.416.542	46.672.249.097	13.666.889.873	308.314.775.766
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	62.525.092.684	6.171.028.043	2.323.943.389	66.372.177.338
Mesin	14.300.545.874	774.358.508	1.967.774.861	13.107.129.521
Peralatan dan perabotan	35.503.438.130	3.612.992.748	1.644.242.037	37.472.188.841
Kendaraan	4.277.259.928	588.241.406	1.271.228.077	3.594.273.257
Jumlah akumulasi penyusutan	116.606.336.616	11.146.620.705	7.207.188.364	120.545.768.957
Nilai Buku	158.703.079.926			187.769.006.809

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Beban lain - lain - bersih	14.735.021.199	11.941.939.388
Beban kantor pusat - bersih	431.639.645	147.690.012
Jumlah	15.166.660.844	12.089.629.400

Sebidang tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Entitas Induk seluas 10.000 m² yang terletak di Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat, berikut bangunan Hotel Jayakarta Bandung seluas 4.717 m² yang terdiri dari 138 unit kamar dijaminan atas hutang bank jangka pendek pada tahun 2009 dan hutang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 12 dan 18a).

Bangunan Hotel Jayakarta Bandung atas nama Entitas Induk seluas 4.396 m² dan terdiri dari 75 unit kamar dijaminan atas hutang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 18a).

Beberapa tanah milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 18a), sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Evy Hybridawati Wargahadibrata S.H., No. 35 dan 36 tanggal 15 Juli 2008, antara lain:

- HGB No.146 atas tanah seluas 3.325 m² yang terletak di Mangga Besar.
- HGB No. 147 atas tanah seluas 4.014 m² yang terletak di Mangga Besar.
- HGB No. 211 atas tanah seluas 3.556 m² yang terletak di Mangga Besar.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa tanah milik HJW, Entitas Anak, yaitu HGB No. 214, 215, 217, 220, 237 dan 296 masing-masing terletak di Kabupaten Badung, Kuta Bali digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 18b), sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Putut Mahendra S.H., No. 66 tanggal 25 September 2008.

Pada tanggal 30 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 aset tetap, persediaan dan properti investasi (Catatan 7 dan 11) Grup, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu oleh PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sejumlah USD54.490.000.000 (atau setara dengan Rp 498.195.920.000), USD47.170.000 (atau setara dengan Rp424.105.470.000) dan USD47.170.000 (atau setara dengan Rp443.398.000.000), yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya pembangunan dan biaya renovasi unit-unit hotel yang masih dalam tahap pengerjaan. Menurut manajemen Grup, dari sudut pandang keuangan, penyelesaian pembangunan dan renovasi unit-unit hotel per tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 masing masing telah mencapai 90%, 90% dan 85%. Rincian aset dalam penyelesaian sesuai lokasi unit Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	2011	2010	
Anyer	1.224.544.100	35.192.600	-
Yogyakarta	512.124.605	10.000.000	-
Cisarua	37.298.000	41.376.397	185.852.028
Jakarta	25.850.000	4.987.820.849	4.870.811.865
Bandung	-	2.644.753.768	-
Lombok	-	57.905.000	-
Flores	-	-	49.654.145.521
Bali	-	-	60.126.489
Jumlah	1.799.816.705	7.777.048.614	54.770.935.903

Pada tanggal 31 Desember 2011, seluruh aset tetap Grup digunakan untuk kegiatan operasional.

Pada tahun 2011, Grup tidak melakukan penilaian atas aset tetap dan properti investasinya (Catatan 11). Hasil penilaian atas aset tetap dan properti investasi Grup terakhir yang dilaksanakan dalam beberapa tanggal di tahun 2010 untuk keperluan hutang bank adalah sebagai berikut :

	2010		
	Nilai Pasar	Penilai Independen	Tanggal Penilaian
Entitas Induk			
Jakarta	211.480.000.000	Mustain Masjhuri	22 Juni 2010
Bandung	153.900.000.000	Mustain Masjhuri	29 Juni 2010
Anyer	43.000.000.000	Mustain Masjhuri	22 November 2010
Cisarua	15.000.000.000	Mustain Masjhuri	22 November 2010
Entitas Anak			
Bali	267.640.000.000	Sih Wiryadi & Rekan	15 Nopember 2010

Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

2011	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Apartemen	3.311.008.880	-	-	3.311.008.880
Ruko	2.997.850.650	-	-	2.997.850.650
Jumlah biaya perolehan	6.308.859.530	-	-	6.308.859.530
Akumulasi Penyusutan				
Apartemen	-	137.958.703	-	137.958.703
Ruko	-	149.892.533	-	149.892.533
Jumlah akumulasi penyusutan	-	287.851.236	-	287.851.236
Nilai Buku	6.308.859.530			6.021.008.294
2010	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Apartemen	3.311.008.880	-	-	3.311.008.880
Ruko	2.997.850.650	-	-	2.997.850.650
Jumlah biaya perolehan	6.308.859.530	-	-	6.308.859.530
Akumulasi Penyusutan				
Apartemen	-	-	-	-
Ruko	-	-	-	-
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	-
Nilai Buku	6.308.859.530			6.308.859.530
2009	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Apartemen	3.311.008.880	-	-	3.311.008.880
Ruko	2.997.850.650	-	-	2.997.850.650
Jumlah biaya perolehan	6.308.859.530	-	-	6.308.859.530
Akumulasi Penyusutan				
Apartemen	-	-	-	-
Ruko	-	-	-	-
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	-
Nilai Buku	6.308.859.530			6.308.859.530

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2010, Grup melakukan penilaian properti investasinya berdasarkan satu kesatuan dengan penilaian aset tetap, sedangkan pada tahun 2011 Grup tidak melakukan penilaian atas properti investasinya (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, properti investasi Grup telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang merupakan satu kesatuan dengan asuransi aset tetap dan persediaan (Catatan 10). Manajemen berpendapat nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko - risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 17 Maret 2006, Entitas Induk memperoleh kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp1.650.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman 13,5% per tahun.

Atas pinjaman ini, Perusahaan memberikan jaminan sebagai berikut:

- Jaminan secara fidusia atas piutang sebesar Rp1.600.000.000 dan persediaan sebesar Rp875.000.000 (Catatan 6 dan 7).
- Sebidang tanah dengan Hak Guna Bangunan atas nama Entitas Induk seluas 10.000 m² yang terletak di Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat berikut bangunan Hotel Jayakarta Bandung seluas 4.717 m² yang terdiri dari 138 unit kamar (Catatan 10).

Pada tanggal 16 Maret 2010, Entitas Induk telah melunasi hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri tersebut.

13. HUTANG USAHA

Hutang usaha seluruhnya merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian persediaan hotel.

14. HUTANG LAIN – LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	2011	2010	
Service charge yang belum dibagikan	2.183.059.724	1.449.540.348	1.230.566.105
Hutang kontraktor	310.639.387	-	1.263.382.395
Lain-lain	2.046.633.911	2.298.664.902	1.895.073.592
Jumlah	4.540.333.022	3.748.205.250	4.389.022.092

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	2011	2010	
Jasa manajemen, insentif dan pemasaran	3.435.306.867	2.210.166.210	2.078.044.725
Listrik dan air	2.051.117.771	2.003.985.038	1.576.352.726
Gaji dan tunjangan lainnya	487.069.248	199.823.806	623.858.710
Bunga	206.649.014	191.404.419	362.127.330
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1.521.046.572	1.400.937.132	755.088.392
Jumlah	7.701.189.472	6.006.316.605	5.395.471.883

16. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	2011	2010	
Pajak Penghasilan:			
Pasal 4 (2)	41.736.474	44.044.511	20.518.146
Pasal 21	450.597.865	580.971.895	446.254.092
Pasal 23	189.923.228	22.619.162	23.076.406
Pasal 25	1.881.539.487	1.955.389.650	3.534.120.333
Pasal 29	6.922.755.418	3.409.511.832	3.967.369.426
Pajak lainnya:			
Pajak pembangunan I	4.096.745.974	4.013.593.720	4.893.243.091
Pajak Pertambahan Nilai	1.484.628	10.895.205	67.312.725
Jumlah	13.584.783.074	10.037.025.975	12.951.894.219

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	2011	2010
Pajak kini	(15.552.933.914)	(10.568.016.424)
Pajak tangguhan	1.668.406.465	584.322.311
Beban pajak penghasilan - bersih	(13.884.527.449)	(9.983.694.113)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	58.130.052.590	50.415.707.507
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(31.213.510.413)	(30.299.233.772)
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	26.916.542.177	20.116.473.735
Beda temporer		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.551.460.032	1.807.181.377
Rugi (laba) belum direalisasi atas investasi jangka pendek	314.909.942	(339.943.225)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	285.211.904	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	242.755.715	159.505.309
Penyusutan aset tetap	91.441.199	1.130.823.414
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.178.710.222)	(1.756.168.405)
Pemulihan penurunan nilai piutang	(159.505.309)	(96.369.596)
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	727.058.683	438.875.696
Jamuan dan sumbangan	214.943.252	274.051.279
Lain-lain	(414.412.750)	(1.031.154.966)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Pendapatan sewa	(6.857.870.159)	(6.981.062.400)
Laba penjualan investasi jangka pendek	(1.254.605.607)	(1.120.745.694)
Pendapatan bunga	(1.146.202.584)	(566.290.868)
Pendapatan dividen	(51.254.541)	(38.416.066)
Penghasilan kena pajak Entitas Induk	20.281.761.732	11.996.759.590

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan hutang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Beban pajak kini		
Entitas Induk	5.070.440.433	2.999.189.898
Entitas Anak	10.482.493.481	7.568.826.526
Jumlah beban pajak kini	15.552.933.914	10.568.016.424
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Entitas Induk	2.950.042.020	2.842.883.948
Entitas Anak	5.680.136.476	4.315.620.644
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	8.630.178.496	7.158.504.592
Hutang pajak penghasilan		
Entitas Induk	2.120.398.413	156.305.949
Entitas Anak	4.802.357.005	3.253.205.883
Jumlah hutang pajak penghasilan	6.922.755.418	3.409.511.832

Entitas Induk akan melaporkan jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2011 dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Tahunan (SPT) Entitas Induk yang akan disampaikan ke Kantor Pajak. Entitas Induk telah melaporkan jumlah penghasilan kena pajak tahun 2010 dalam SPT yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba sebelum manfaat (beban)		
pajak penghasilan menurut laporan laba rugi		
komprehensif konsolidasian	58.130.052.590	50.415.707.507
Dikurangi :		
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(31.213.510.413)	(30.299.233.772)
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	26.916.542.177	20.116.473.735

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

	2011	2010
Beban pajak penghasilan Entitas Induk dengan tarif pajak yang berlaku	6.729.135.544	5.029.118.434
Pengaruh pajak atas beda tetap :		
Kesejahteraan karyawan	181.764.671	109.718.924
Jamuan dan sumbangan	53.735.813	68.512.820
Lain - lain	(103.603.188)	(257.788.741)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Pendapatan sewa	(1.714.467.540)	(1.745.265.600)
Laba penjualan investasi jangka pendek	(313.651.402)	(280.186.424)
Pendapatan bunga	(286.550.646)	(141.572.717)
Pendapatan dividen	(12.813.635)	(9.604.017)
Koreksi manfaat pajak tangguhan	33.740.752	-
Beban pajak penghasilan		
Entitas Induk	4.567.290.369	2.772.932.679
Entitas Anak	9.317.237.080	7.210.761.434
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	13.884.527.449	9.983.694.113

Manfaat pajak tangguhan pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Liabilitas imbalan kerja karyawan - bersih	343.187.453	12.753.243
Laba (rugi) belum direalisasi atas pemilikan investasi jangka pendek	78.727.486	(84.985.806)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	71.302.976	
Penyusutan aset tetap	22.860.300	282.705.854
Penyisihan penurunan nilai piutang - bersih	20.812.602	15.783.928
Koreksi manfaat pajak tangguhan	(33.740.752)	-
Manfaat Pajak Tangguhan	503.150.065	226.257.219

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal - tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	2011	2010	
Aset pajak tangguhan			
Entitas Induk			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.112.674.329	2.769.486.876	2.756.733.482
Penyusutan aset tetap	809.579.775	786.719.475	504.013.622
Rugi belum direalisasi atas investasi jangka pendek	71.382.986	26.396.252	111.382.058
Penyisihan penurunan nilai piutang	60.688.928	39.876.327	24.092.399
Penyisihan penurunan nilai persediaan	71.302.976	-	-
Entitas Anak	1.573.587.212	514.903.306	678.229.714
Jumlah	5.699.216.206	4.137.382.236	4.074.451.275
Liabilitas pajak tangguhan			
Entitas Anak	-	106.572.496	628.966.122

Manajemen Grup, berpendapat bahwa aset dan liabilitas pajak tangguhan di atas dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Pada bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui perubahan Undang-undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009. Salah satu perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak tanggal 1 Januari 2010. Perhitungan pajak penghasilan tangguhan telah menggunakan tarif pajak baru tersebut.

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	2011	2010	
Uang muka tamu	15.141.973.216	13.162.122.055	14.693.298.329
Lain - lain	2.065.241.194	2.763.181.479	1.775.948.461
Jumlah	17.207.214.410	15.925.303.534	16.469.246.790

Uang muka tamu merupakan uang muka yang diterima oleh Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, dari pelanggan atas sewa pakai kamar hotel.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	2011	2010	
<u>Entitas Induk</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Kredit Investasi	3.300.000.000	6.300.000.000	8.565.000.000
Kredit Investasi Renovasi	8.200.000.000	9.750.000.000	9.817.929.523
Kredit Investasi <i>Refinancing</i>	18.862.738.870	20.412.738.870	23.379.809.347
<u>Entitas Anak</u>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I	16.625.000.000	20.125.000.000	16.948.824.185
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II	19.919.671.280	23.719.671.280	21.976.175.815
Jumlah	66.907.410.150	80.307.410.150	80.687.738.870
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
<u>Entitas Induk</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Kredit Investasi	3.300.000.000	3.000.000.000	1.450.000.000
Kredit Investasi Renovasi	1.800.000.000	1.550.000.000	1.250.000.000
Kredit Investasi <i>Refinancing</i>	1.800.000.000	1.550.000.000	2.600.000.000
<u>Entitas Anak</u>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I	3.500.000.000	3.500.000.000	2.592.000.000
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II	4.000.000.000	3.800.000.000	2.808.000.000
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	14.400.000.000	13.400.000.000	10.700.000.000
Bagian jangka panjang	52.507.410.150	66.907.410.150	69.987.738.870

a. Pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), terdiri dari:

- i. Kredit Investasi, diperoleh tahun 2006 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp15.600.000.000. Pinjaman ini akan diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 16% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

Atas pinjaman ini, Grup memberikan jaminan sebagai berikut:

- Bangunan Hotel Jayakarta Bandung milik Entitas Induk seluas 4.396 m2 yang terdiri dari 75 unit kamar (Catatan 10).
- Sebidang tanah dengan Hak Guna Bangunan atas nama Entitas Induk seluas 10.000 m2 yang terletak di Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat, berikut bangunan Hotel Jayakarta Bandung seluas 4.717 m2 yang terdiri dari 138 unit kamar (Catatan 10).

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- ii. Kredit Investasi Renovasi, diperoleh pada tanggal 15 Juli 2008 yang digunakan untuk keperluan renovasi Hotel Jayakarta Jakarta, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp12.500.000.000. Pinjaman ini akan diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 23 September 2008 sampai dengan tanggal 23 Desember 2015. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11,50% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya dan dijamin dengan beberapa hak atas tanah dan bangunan Hotel Jayakarta Jakarta milik Entitas Induk dengan bukti kepemilikan HGB No.146, 147 dan 211 (Catatan 10).
 - iii. Kredit Investasi *Refinancing*, diperoleh pada tanggal 15 Juli 2008 yang digunakan untuk keperluan pelunasan pinjaman dari PT Bank Resona Perdania dan Victoria Securities International Corp. dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp24.900.000.000. Pinjaman ini akan diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 23 September 2008 sampai dengan tanggal 23 Desember 2015. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11,50% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya dan dijamin dengan beberapa hak atas tanah dan Bangunan Hotel Jayakarta Jakarta milik Entitas Induk dengan bukti kepemilikan HGB No.146, 147 dan 211 (Catatan 10).
- b. Pinjaman yang diperoleh HJW, Entitas Anak, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga), terdiri dari:
- i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I yang diperoleh pada tanggal 25 September 2008 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp28.000.000.000. Pinjaman ini akan diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 sampai dengan tanggal 30 September 2016. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11,5% per tahun dan dijamin dengan beberapa hak atas tanah berikut bangunan Hotel Jayakarta Bali milik HJW, Entitas Anak dengan bukti kepemilikan HGB No. 214, 215, 217, 220, 237 dan 296 serta fidusia atas piutang usaha (Catatan 6 dan 10), sesuai dengan Akta Notaris No.66 dari Notaris Putut Mahendra, S.H., pada tanggal yang sama.
 - ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II yang diperoleh pada tanggal 25 September 2008 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp23.000.000.000. Pinjaman ini akan diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 sampai dengan tanggal 30 Desember 2016. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11,5% per tahun dan dijamin dengan beberapa hak atas tanah berikut bangunan Hotel Jayakarta Bali milik HJW, dengan bukti kepemilikan HGB No. 214, 215, 217, 220, 237 dan 296 serta fidusia atas piutang usaha (Catatan 6 dan 10), sesuai dengan Akta Notaris No. 66 dari Notaris Putut Mahendra, S.H., pada tanggal yang sama.
- Batasan-batasan yang dikenai kepada Grup, kecuali dengan persetujuan bank, sebagai berikut :
- Melakukan perubahan anggaran dasar Grup termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
 - Membagikan dividen.
 - Memindah-tangankan barang jaminan.
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain.
 - Melunasi hutang Grup kepada pemilik/pemegang saham.
 - Mengambil bagian keuntungan atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tahun 2011, 2010 dan 2009, Grup mencatat cadangan imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 5.286.338.364, Rp Rp2.200.730.117 dan Rp4.422.533.188, sehingga saldo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing masing sesuai yang tercantum dalam laporan posisi keuangan. Grup mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja". Pada tahun 2011, 2010 dan 2009, Entitas Induk mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan penilaian dari PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing bertanggal 1 Maret 2012, 11 Februari 2011 dan 10 Maret 2010.

Pada tahun 2011, 2010 dan 2009, HJW mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan penilaian dari PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya masing masing bertanggal 1 Maret 2012, 11 Februari 2011 dan 10 Maret 2010.

Sedangkan PT Hotel Jayakarta Flores (HJF), PT Jayakarta Realti Investindo (JRI) dan PT Bali Realtindo Benoa (BRB) belum mencatat liabilitas imbalan kerja, karena HJF, JRI dan BRB belum memiliki karyawan tetap sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Asumsi-asumsi yg digunakan pada tahun 2011, 2010 dan 2009, sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	2011	2010	
Tingkat diskonto	7%	9,5%	11%
Tingkat kenaikan gaji	10%	12%	10%
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat kematian	100 % TMI99	100 % TMI99	100 % TMI99
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 berdasarkan laporan PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	2011 dan 2010		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Istana Kuta Ratu Prestige	72.259.654	55,70%	36.129.827.000
PT Jayakarta Investindo	32.472.772	25,03%	16.236.386.000
Lenawati Setiadi Pudjiadi	8.386.797	6,47%	4.193.398.500
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	16.606.548	12,80%	8.303.274.000
Jumlah	129.725.771	100,00%	64.862.885.500

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

2009			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Istana Kuta Ratu Prestige	78.109.654	60,21%	39.054.827.000
PT Jayakarta Investindo	26.622.772	20,52%	13.311.386.000
Lenawati Setiadi Pudjiadi	8.319.617	6,41%	4.159.808.500
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	16.673.728	12,86%	8.336.864.000
Jumlah	129.725.771	100,00%	64.862.885.500

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas Induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas Induk dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Entitas Induk adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana sebesar Rp1.340.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 1995 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 96 oleh Notaris Diah Retnasari, S.H., pada tanggal yang sama, diputuskan bahwa Entitas Induk memberikan saham bonus sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 20 lembar saham dengan total pembagian saham bonus sebesar Rp1.188.000.000. Pembagian saham bonus ini mengakibatkan saldo agio saham sejak tanggal 31 Desember 1995 menjadi Rp152.000.000.

22. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Induk yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2011, dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No.10 pada tanggal yang sama oleh notaris Fathiah Helmi, S.H., diputuskan bahwa penetapan penggunaan laba Entitas Induk tahun 2010 adalah pembagian dividen sebesar Rp7.783.546.260 untuk 129.725.771 lembar saham atau Rp60 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp100.000.000 serta pembagian tantiem kepada dewan komisaris dan direksi sebesar-besarnya 10 % dari laba bersih tahun buku 2010.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SALDO LABA (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Induk yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2010, dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No.61 pada tanggal yang sama oleh notaris Fathiah Helmi, S.H., diputuskan bahwa penetapan penggunaan laba Entitas Induk tahun 2009 adalah pembagian dividen sebesar Rp7.783.546.260 untuk 129.725.771 lembar saham atau Rp60 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp100.000.000 serta pembagian tantiem kepada dewan komisaris dan direksi sebesar-besarnya 10 % dari laba bersih tahun buku 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Induk yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2009, dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 46 pada tanggal yang sama oleh notaris Fathiah Helmi, S.H., diputuskan bahwa penetapan penggunaan laba Entitas Induk tahun 2008 adalah pembagian dividen sebesar Rp6.486.288.550 untuk 129.725.771 lembar saham atau Rp50 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp100.000.000 serta pembagian tantiem kepada dewan komisaris dan direksi sebesar-besarnya 10 % dari laba bersih tahun buku 2008.

23. BEBAN USAHA - PERALATAN , PEMELIHARAAN DAN ENERGI

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Listrik dan air	13.799.011.252	12.092.747.640
Bahan bakar	8.872.717.260	6.450.133.614
Perbaikan dan pemeliharaan	8.690.021.232	7.319.691.483
Jumlah	31.361.749.744	25.862.572.737

24. BEBAN USAHA - PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Iklan dan promosi	2.641.512.950	2.945.357.022
Perjalanan	1.319.599.785	737.164.382
Jamuan	358.515.896	269.392.553
Cetakan dan perlengkapan kantor	262.504.222	171.726.759
Majalah dan koran	115.797.110	53.673.942
Lain-lain (di bawah Rp50 juta)	653.328.022	893.297.911
Jumlah	5.351.257.985	5.070.612.569

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN USAHA - UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Komisi kartu kredit	930.606.192	294.880.897
Transportasi	897.134.037	368.817.382
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	698.522.026	-
Pakaian seragam	584.729.966	27.243.008
Pajak dan perijinan	516.505.578	955.254.321
Jamuan	494.517.878	378.786.459
Telekomunikasi	489.981.110	363.370.283
Cetakan dan perlengkapan kantor	370.516.223	351.506.191
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	342.186.172	159.505.309
Komputer	180.963.268	39.954.001
Denda pajak	65.916.227	-
Keamanan	60.943.240	40.490.520
Lain-lain (di bawah Rp50Juta)	1.049.070.266	854.228.211
Jumlah	6.681.592.183	3.834.036.582

26. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba komprehensif dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan:

	2011	2010
Laba usaha	104.101.945.712	91.027.824.028
Laba komprehensif	33.702.688.904	29.931.694.795
Rata-rata jumlah lembar saham beredar	129.725.771	129.725.771
Laba usaha per saham	802	702
Laba per saham	260	231

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset moneter Grup dalam dolar AS adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas (USD957.337)	Ekuivalen Rupiah 8.681.131.191
---------------------------------	-----------------------------------

Pada tanggal 31 Desember 2011, kurs tengah transaksi Bank Indonesia adalah sebesar Rp9.068 terhadap USD1. Jika aset moneter dalam Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2011 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah pada tanggal 20 Maret 2012, maka aset moneter akan turun sebesar Rp88.075.044.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM), pihak berelasi, dimana JIM bersedia untuk memberikan bantuan jasa manajemen dan keagenan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mengelola dan mengoperasikan hotel berdasarkan prosedur operasional dan teknik manajemen yang dipergunakan oleh JIM,
- b. Mengembangkan kebijakan dan program pemasaran,
- c. Menyusun sistem akuntansi dan pengendalian internal hotel,
- d. Menetapkan semua harga, daftar harga, tariff dan daftar tarif.

Sebagai imbalannya, Entitas Induk dan HJW berkewajiban membayar jasa insentif manajemen sebesar 2,5% dari laba usaha hotel, jasa manajemen sebesar 1% dari jumlah pendapatan departemental hotel dan jasa pemasaran sebesar 0,75% dari jumlah pendapatan departemental hotel. Jasa-jasa tersebut di atas diperhitungkan tiap bulannya.

Perjanjian ini telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 September 2010 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2015.

29. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Perhitungan kepentingan non pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	2011	2010	
Hak minoritas awal tahun	37.141.703.350	28.699.384.751	20.997.184.640
Bagian minoritas atas laba bersih tahun berjalan	10.542.836.237	10.500.318.599	11.129.700.111
Dividen	(3.136.000.000)	(2.058.000.000)	(3.427.500.000)
Kepentingan non pengendali	44.548.539.587	37.141.703.350	28.699.384.751

Rincian kepentingan non pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan sesuai Entitas Anak adalah sebagai berikut :

	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	2011	2010	
PT Hotel Juwara Warga	44.540.384.194	37.133.373.367	28.692.948.175
PT Bali Realtindo Bena	4.674.748	4.657.290	3.598.687
PT Jayakarta Realti Investindo	3.480.645	3.672.693	2.837.889
Kepentingan non pengendali	44.548.539.587	37.141.703.350	28.699.384.751

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT

	31 Desember 2011										Eliminasi	Konsolidasian
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Residence Bali	Lainnya		
Pendapatan												
Kamar	24.117.295.548	23.353.458.961	7.145.979.889	2.818.154.935	44.890.394.913	11.045.404.662	14.338.040.717	2.728.728.143	12.015.121.352	1.245.434.988	(1.086.412.951)	142.611.601.157
Makanan dan minuman	18.431.993.987	13.781.259.224	6.126.024.624	1.266.255.876	23.488.396.793	8.131.146.294	10.326.549.101	1.718.871.692	-	968.678.977	-	84.239.176.568
Lainnya	7.348.428.175	1.601.241.847	144.062.268	44.543.940	1.379.717.668	526.326.794	568.113.845	420.640.598	-	-	-	12.033.075.135
Jumlah	49.897.717.710	38.735.960.032	13.416.066.781	4.128.954.751	69.758.509.374	19.702.877.750	25.232.703.663	4.868.240.433	12.015.121.352	2.214.113.965	(1.086.412.951)	238.883.852.860
Hasil Segmen												
Kamar	19.381.999.882	20.132.305.874	6.107.324.214	2.265.923.511	37.913.825.596	10.208.575.530	11.879.163.970	2.054.608.829	4.715.023.879	949.310.065	-	115.608.061.350
Makanan dan minuman	8.834.784.447	7.302.909.038	3.209.057.552	535.889.304	12.816.394.225	5.250.687.631	5.441.529.660	691.190.102	-	208.620.512	-	44.291.062.471
Lainnya	2.970.316.867	1.368.284.751	73.873.568	31.180.888	956.177.521	496.854.625	457.867.549	(371.093.808)	-	-	-	5.983.461.961
Jumlah	31.187.101.196	28.803.499.663	9.390.255.334	2.832.993.703	51.686.397.342	15.956.117.786	17.778.561.179	2.374.705.123	4.715.023.879	1.157.930.577	-	165.882.585.782
Beban usaha	(12.623.675.240)	(7.733.643.453)	(2.720.078.334)	(1.247.705.288)	(14.214.671.889)	(7.411.797.502)	(6.719.491.228)	(5.283.889.363)	(3.541.914.472)	(283.773.301)	-	(61.780.640.070)
Laba Usaha	18.563.425.956	21.069.856.210	6.670.177.000	1.585.288.415	37.471.725.453	8.544.320.284	11.059.069.951	(2.909.184.241)	1.173.109.407	874.157.278	-	104.101.945.712
Penghasilan (Beban) lainnya	(9.330.725.507)	(3.367.869.244)	(1.327.941.715)	(332.854.489)	(8.097.664.279)	(2.750.952.691)	(2.220.790.468)	(6.663.340.567)	282.487.124	(20.663.978.015)	8.501.736.729	(45.971.893.122)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	9.232.700.449	17.701.986.966	5.342.235.285	1.252.433.926	29.374.061.174	5.793.367.593	8.838.279.483	(9.572.524.808)	1.455.596.531	(19.789.820.737)	8.501.736.729	58.130.052.590
Beban pajak penghasilan - bersih												(13.884.527.449)
Beban yang tidak dapat dialokasi												(10.542.836.237)
Laba Bersih Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk												33.702.688.904
Pendapatan Komprehensif lain												-
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk												33.702.688.904

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2011											
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Residence Bali	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
Aset Segmen												
Kamar, makanan dan minuman	24.631.069.507	22.394.692.379	9.611.177.921	2.598.238.132	32.717.801.338	11.787.943.837	15.926.920.917	64.046.617.180	630.229.882	52.876.010.837	-	237.220.701.928
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	104.800.362.042	(101.209.363.484)	3.590.998.558
Aset tidak dapat dialokasi	19.961.902.816	47.781.949.632	23.680.434.448	11.527.145.065	171.856.190.274	4.731.961.352	6.725.602.973	1.047.736.147	3.257.836.815	134.197.040.985	(318.542.436.562)	106.225.363.947
Jumlah Aset	44.592.972.323	70.176.642.011	33.291.612.369	14.125.383.197	204.573.991.612	16.519.905.189	22.652.523.890	65.094.353.327	3.888.066.697	291.873.413.864	(419.751.800.046)	347.037.064.433
Liabilitas Segmen												
Liabilitas segmen	12.156.237.109	3.769.398.940	1.805.460.753	797.018.395	6.505.157.494	3.074.909.881	2.497.327.814	519.504.378	776.562.046	506.598.089	-	32.408.174.899
Liabilitas tidak dapat dialokasi	48.265.990.053	7.222.174.341	1.427.284.395	616.513.330	31.931.857.236	21.839.766.567	13.271.415.343	64.159.960.220	950.477.042	237.985.029.196	(318.504.896.685)	109.165.571.038
Jumlah liabilitas	60.422.227.162	10.991.573.281	3.232.745.148	1.413.531.725	38.437.014.730	24.914.676.448	15.768.743.157	64.679.464.598	1.727.039.088	238.491.627.285	(318.504.896.685)	141.573.745.937
Pengeluaran barang modal	4.201.837.057	707.334.342	2.814.358.011	378.466.287	4.207.598.763	523.647.805	1.045.355.962	439.152.232	-	859.165.009	-	15.176.915.468
Penyusutan	2.533.239.779	1.636.578.012	1.080.576.832	166.969.555	1.725.790.566	1.143.889.106	1.283.379.620	5.371.487.327	72.195.720	152.554.327	-	15.166.660.844
Arus Kas Operasi												
Penerimaan dari pelanggan	53.802.629.457	38.543.433.367	13.279.965.000	4.663.846.724	68.111.056.407	20.513.912.606	25.303.908.909	4.949.054.859	12.119.033.703	663.951.805	(20.134.700)	241.930.658.137
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(21.169.043.535)	(12.302.308.515)	(5.218.285.841)	(1.478.943.810)	(22.132.275.142)	(7.143.679.751)	(8.783.603.593)	(5.486.697.163)	(9.227.479.401)	(17.790.648.447)	-	(110.732.965.198)
Lain-lain	(19.305.604.789)	(20.916.852.440)	(3.351.640.536)	(1.178.948.227)	(32.805.615.961)	(9.282.653.480)	(12.061.705.402)	(4.290.322.841)	(2.117.736.649)	41.517.431.838	27.540.100	(63.766.108.387)
Jumlah	13.327.981.133	5.324.272.412	4.710.038.623	2.005.954.688	13.173.165.304	4.087.579.375	4.458.599.914	(4.827.965.145)	773.817.653	24.390.735.195	7.405.400	67.431.584.553
Arus Kas Investasi												
Perolehan aset tetap	(4.201.837.057)	(707.334.342)	(2.814.358.011)	(378.466.287)	(4.207.598.763)	(523.647.805)	(1.045.355.962)	(439.152.232)	-	(859.165.009)	-	(15.176.915.468)
Hasil penjualan dan pembelian investasi jangka pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.398.355.001)	-	(1.398.355.001)
Penerimaan dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.074.729.997)	3.982.999.997	908.270.000
Jumlah	(4.201.837.057)	(707.334.342)	(2.814.358.011)	(378.466.287)	(4.207.598.763)	(523.647.805)	(1.103.260.962)	(2.173.108.293)	-	(5.332.250.007)	3.982.999.997	(15.667.000.469)
Arus Kas Pendanaan												
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.951.632.991)	6.732.000.000	(14.219.632.991)
Perolehan utang bank	(3.100.000.000)	(3.000.000.000)	-	-	(5.250.000.000)	(1.250.000.000)	-	(800.000.000)	-	-	-	(13.400.000.000)
Pembayaran utang bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	(3.100.000.000)	(3.000.000.000)	-	-	(5.250.000.000)	(1.250.000.000)	-	(800.000.000)	-	(20.951.632.991)	6.732.000.000	(27.619.632.991)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2010											
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Residence Bali	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan												
Kamar	19.808.123.837	21.232.956.326	6.891.881.918	2.544.031.367	38.758.940.781	12.144.676.961	10.482.749.804	-	10.292.381.744	-	-	122.155.287.738
Makanan dan minuman	12.798.240.265	11.457.664.760	5.723.201.253	1.185.719.095	20.976.668.574	9.231.556.406	7.422.959.277	-	-	-	-	68.796.009.630
Lainnya	7.249.669.727	1.951.826.962	204.467.174	57.311.323	1.277.717.827	458.528.944	608.787.247	-	15.000.000	-	-	11.823.309.204
Jumlah	39.856.033.829	34.642.448.048	12.819.550.345	3.787.061.785	61.013.327.182	21.834.762.311	18.514.496.328	-	10.307.381.744	-	-	202.775.106.572
Hasil Segmen												
Kamar	16.139.227.603	20.171.308.510	5.843.774.477	2.090.839.214	34.140.421.917	10.430.737.064	8.797.520.905	-	4.592.629.809	-	-	102.206.459.499
Makanan dan minuman	5.941.109.464	6.989.175.504	3.006.820.786	524.201.119	11.718.323.490	4.583.731.399	4.095.875.313	-	-	-	-	36.859.237.075
Lainnya	2.565.348.393	(758.097.245)	109.618.110	47.920.492	370.285.206	229.729.252	414.529.828	-	15.000.000	-	(1.174.667.895)	1.819.666.141
Jumlah	24.645.685.460	26.402.386.769	8.960.213.373	2.662.960.825	46.229.030.613	15.244.197.715	13.307.926.046	-	4.607.629.809	-	(1.174.667.895)	140.885.362.715
Beban usaha	(11.779.786.340)	(7.683.105.771)	(2.965.499.894)	(1.033.377.720)	(6.663.464.208)	(6.037.665.423)	(5.897.399.673)	-	(2.196.193.801)	(8.605.935.435)	3.004.889.578	(49.857.538.687)
Laba Usaha	12.865.899.120	18.719.280.998	5.994.713.479	1.629.583.105	39.565.566.405	9.206.532.292	7.410.526.373	-	2.411.436.008	(8.605.935.435)	1.830.221.683	91.027.824.028
Penghasilan (Beban) lainnya	(8.217.147.301)	(4.748.626.525)	(1.231.190.382)	(169.968.501)	(3.023.466.902)	604.756.549	(1.364.298.667)	-	(149.970.432)	(23.174.969.451)	862.765.091	(40.612.116.521)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	4.648.751.819	13.970.654.473	4.763.523.097	1.459.614.604	36.542.099.503	9.811.288.841	6.046.227.706	-	2.261.465.576	(31.780.905.886)	2.692.986.774	50.415.707.507
Beban pajak penghasilan - bersih												(9.983.694.113)
Beban yang tidak dapat dialokasi												(10.500.318.599)
Laba Bersih Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk												29.931.694.795
Pendapatan Komprehensif lain												-
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk												29.931.694.795

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	31 Desember 2010											
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Residence Bali	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
Aset Segmen												
Kamar, makanan dan minuman	22.346.796.980	20.025.361.846	6.932.838.350	2.488.456.954	28.169.035.257	15.977.865.465	12.276.882.626	-	814.058.824	123.868.381.900	-	232.899.678.202
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93.940.308.889	(90.713.253.153)	3.227.055.736
Aset tidak dapat dialokasi	13.594.349.232	34.136.036.621	20.401.690.143	9.930.829.302	150.388.089.929	3.465.761.929	2.133.854.629	-	2.762.358.910	(58.641.659.039)	(92.973.360.993)	85.197.950.663
Jumlah Aset	35.941.146.212	54.161.398.467	27.334.528.493	12.419.286.256	178.557.125.186	19.443.627.394	14.410.737.255	-	3.576.417.734	159.167.031.750	(183.686.614.146)	321.324.684.601
Liabilitas Segmen												
Liabilitas segmen	12.176.729.196	3.118.634.468	1.327.255.090	401.208.389	5.544.931.183	2.081.012.371	2.114.225.451	-	742.911.152	2.400.898.280	-	29.907.805.580
Liabilitas tidak dapat dialokasi	48.273.609.555	9.273.123.197	1.200.330.719	498.722.603	36.333.581.897	19.364.886.686	26.730.721.730	-	1.162.383.596	(21.566.509.579)	(1.991.310.598)	119.279.539.806
Jumlah Liabilitas	60.450.338.751	12.391.757.665	2.527.585.809	899.930.992	41.878.513.080	21.445.899.057	28.844.947.181	-	1.905.294.748	(19.165.611.299)	(1.991.310.598)	149.187.345.386
Pengeluaran barang modal	3.600.100.752	974.252.810	1.087.021.753	945.004.228	903.632.225	1.402.484.283	26.000.000	-	70.515.871	18.436.636.066	-	27.445.647.988
Penyusutan	2.785.410.000	2.725.508.048	1.120.498.433	128.372.412	1.694.255.861	1.559.097.160	1.913.874.058	-	75.007.343	87.606.085	-	12.089.629.400
Arus Kas Operasi												
Penerimaan dari pelanggan	36.623.832.452	34.700.345.257	12.801.081.916	3.662.307.003	60.629.771.298	21.834.762.311	18.514.496.238	-	10.707.649.836	-	(1.131.502.425)	198.342.743.886
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(4.068.756.154)	(12.719.689.513)	(5.295.651.109)	(1.106.113.523)	(35.408.462.321)	(1.283.695.371)	(54.447.904)	-	(130.777.891)	-	(24.571.746.039)	(84.639.339.825)
Lain-lain	(17.508.895.861)	(9.674.305.540)	(2.926.244.756)	(1.067.149.264)	(10.707.268.427)	(10.240.039.504)	(6.964.213.422)	-	(1.024.978.645)	-	2.061.137.267	(58.051.958.152)
Jumlah	15.046.180.437	12.306.350.204	4.579.186.051	1.489.044.216	14.514.040.550	10.311.027.436	11.495.834.912	-	9.551.893.300	-	(23.642.111.197)	55.651.445.909
Arus Kas Investasi												
Perolehan aset tetap	(3.600.100.752)	(974.252.810)	(1.087.021.753)	(945.004.228)	(903.632.225)	(1.402.484.283)	(26.000.000)	-	(70.515.871)	(15.498.127.181)	-	(24.507.139.103)
Hasil penjualan dan pembelian investasi jangka pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.484.558.497	-	1.484.558.497
Penerimaan dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.186.416.066	-	2.186.416.066
Jumlah	(3.600.100.752)	(974.252.810)	(1.087.021.753)	(945.004.228)	(903.632.225)	(1.402.484.283)	(26.000.000)	-	(70.515.871)	(11.827.152.618)	-	(20.836.164.540)
Arus Kas Pendanaan												
Pembayaran hutang bank	(6.300.000.000)	(650.000.000)	-	-	(550.000.000)	-	(550.000.000)	-	-	(4.300.000.000)	-	(12.350.000.000)
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(11.538.190.034)	-	(11.538.190.034)
Jumlah	(6.300.000.000)	(650.000.000)	-	-	(550.000.000)	-	(550.000.000)	-	-	(15.838.190.034)	-	(23.888.190.034)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	1 Januari 2010 / 31 Desember 2009											
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Residence Bali	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
Aset Segmen												
Kamar, makanan dan minuman	18.278.040.826	21.532.745.027	6.891.184.486	2.023.864.072	27.352.515.547	15.628.574.678	15.203.417.921	-	877.743.217	108.407.803.063	-	216.195.888.837
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	76.440.121.519	(73.828.014.813)	2.612.106.706
Aset tidak dapat dialokasi	19.309.866.248	21.416.347.108	15.106.039.034	8.824.715.779	114.979.627.608	2.182.066.558	2.079.406.725	-	2.631.581.019	-	(114.880.252.253)	71.649.397.826
Jumlah Aset	37.587.907.074	42.949.092.135	21.997.223.520	10.848.579.851	142.332.143.155	17.810.641.236	17.282.824.646	-	3.509.324.236	184.847.924.582	(188.708.267.066)	290.457.393.369
Liabilitas Segmen												
Liabilitas segmen	8.451.457.244	2.557.871.917	745.516.669	80.751.627	6.338.176.950	2.036.746.038	2.327.545.825	-	756.888.429	1.899.705.397	-	25.194.660.096
Liabilitas tidak dapat dialokasi	58.294.394.159	12.592.233.888	1.208.287.065	708.087.564	23.645.947.469	25.376.474.948	32.908.411.937	-	1.586.171.118	-	(34.730.034.421)	121.589.973.727
Jumlah Liabilitas	66.745.851.403	15.150.105.805	1.953.803.734	788.839.191	29.984.124.419	27.413.220.986	35.235.957.762	-	2.343.059.547	1.899.705.397	(34.730.034.421)	146.784.633.823

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan hutang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Grup dan hutang bank jangka pendek. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup termasuk hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Grup bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi mereview dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko, termasuk juga risiko ekonomi dan risiko usaha Grup, yang dirangkum di bawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar yang timbul dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

Risiko kredit maksimum Grup untuk komponen dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah nilai tercatat seperti yang diilustrasikan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

d. Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen modal (lanjutan)

Entitas Induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas Induk dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Entitas Induk adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

e. Risiko perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik

Sistem ekonomi terbuka yang dianut oleh Indonesia sangat rentan terhadap perubahan ekonomi internasional. Perubahan kondisi perekonomian dan politik di dalam maupun di luar negeri atau peraturan khususnya di bidang pasar uang, pasar modal, dan pajak merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan baik yang tercatat dalam bursa efek maupun perusahaan yang menerbitkan pasar uang, yang pada akhirnya mempengaruhi nilai saham maupun efek pendapatan tetap yang diterbitkan perusahaan-perusahaan tersebut.

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat ditukar di dalam transaksi antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha - pihak ketiga, hutang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar dan pendapatan diterima di muka mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari hutang jangka panjang berupa hutang bank, mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau perusahaan pembiayaan.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari piutang tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2011	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	81.513.560.078	81.513.560.078
Investasi jangka pendek		
Pihak ketiga	13.935.812.724	13.935.812.724
Pihak berelasi	51.150.000	51.150.000
Piutang usaha	17.745.299.478	17.745.299.478
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	1.075.709.361	1.075.709.361
Pihak berelasi	2.910.000	2.910.000
Jumlah	114.324.441.641	114.324.441.641
Hutang usaha	7.499.771.017	7.499.771.017
Hutang lain-lain		-
Pihak ketiga	4.540.333.022	4.540.333.022
Pihak berelasi	602.683.297	602.683.297
Beban yang masih harus dibayar	7.701.929.972	7.701.929.972
Pendapatan diterima di muka	13.571.969.438	13.571.969.438
Hutang bank jangka panjang	66.907.410.150	66.907.410.150
Jumlah	100.824.096.896	100.824.096.896
2010		
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	57.368.608.985	57.368.608.985
Investasi jangka pendek		
Pihak ketiga	12.775.282.713	12.775.282.713
Pihak berelasi	36.300.000	36.300.000
Piutang usaha	19.649.740.247	19.649.740.247
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	822.512.573	822.512.573
Pihak berelasi	122.452.217	122.452.217
Jumlah	90.774.896.735	90.774.896.735
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Hutang usaha	7.976.185.441	7.976.185.441
Hutang lain-lain		-
Pihak ketiga	3.748.205.250	3.748.205.250
Pihak berelasi	463.575.073	463.575.073
Beban yang masih harus dibayar	6.006.316.605	6.006.316.605
Pendapatan diterima di muka	15.925.303.534	15.925.303.534
Hutang bank jangka panjang	80.307.410.150	80.307.410.150
Jumlah	114.426.996.053	114.426.996.053

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan 1 Januari 2009/31 Desember 2009 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011.

Akun laporan posisi keuangan konsolidasian :

Nama Akun	Sebelum reklasifikasi		Setelah reklasifikasi	
	2010	2009	2010	2009
Persediaan	5.184.872.445	4.387.885.259	8.450.879.555	6.288.617.101
Aset Tetap - peralatan dan perabotan	59.161.063.799	52.024.733.007	55.895.056.689	50.124.001.165
Kepentingan non pengendali	-	-	37.141.703.350	28.699.384.751
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	37.141.703.350	28.699.384.751	-	-

Akun laporan laba rugi komprehensif konsolidasian :

Nama Akun	Sebelum reklasifikasi	Sesudah reklasifikasi
	2010	2010
Beban pokok penjualan kamar	7.173.184.473	12.358.435.432
Beban usaha - Peralatan, Pemeliharaan dan Energi		
Perbaikan dan pemeliharaan	6.897.633.614	2.326.016.109
Bahan bakar	4.686.489.169	6.450.133.614
Listrik air	14.589.585.327	17.086.423.014
Perlengkapan dan peralatan	1.466.364.627	-
Beban usaha - umum administrasi		
Lain - lain	1.161.861.730	961.861.730
Beban usaha - pemasaran		
Iklan dan promosi	4.170.357.022	2.945.357.022
Beban asuransi	773.535.289	476.035.289
Beban kantor pusat		
Lain - lain	1.039.893.420	(645.357.539)

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2012.